

(Bagaimana Islam Memandang Hak Alam dan Hewan? (2

<"xml encoding="UTF-8">

Begitu pula dalam riwayat-riwayat Nabi Suci (saw) dan para Imam (as), penghormatan terhadap alam dianggap sebagai bagian dari iman

Hewan

:Rasulullah Saw dalam sebuah hadits shahih bersabda

«مَنْ قَتَلَ عُصْفُورًا عَبَثًا عَجَّ إِلَى اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْهُ، يَقُولُ : يَا رَبِّ، إِنَّ فُلَانًا قَتَلَنِي عَبَثًا وَ لَمْ يَقْتُلْنِي لِمَنْفَعَةٍ»
(كنز العمال : ٣٩٩٧)

Barangsiapa yang membunuh burung pipit tanpa alasan yang benar, maka burung pipit itu akan membawanya kepada Allah pada hari kiamat, lalu ia berkata: "Ya Tuhaniku!" Si fulan (membunuhku tanpa alasan, dan tidak ada gunanya.(Kanzul Ummal:39971

:Imam Shadiq (as) juga berkata

«حَقُّ الدَّائِبَةِ عَلَيْكَ ... أَنْ لَا تُحَمِّلَهَا مَا لَا تُطِيقُ» (الكافى، ج٥، ص٥٦)

Hak binatang atas dirimu adalah bahwa kamu tidak boleh membebaninya dengan sesuatu di luar kemampuannya

Pohon

:Rasulullah Saw bersabda

«مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً صَوْبَ اللَّهِ رَأْسُهُ فِي النَّارِ» (مسند أحمد، ج٢، ص٣٨٧)

Barangsiapa menebang pohon [sembarangan], maka Tuhan akan memasukkan kepalanya ke [dalam api [neraka

Dalam riwayat lain, Rasullah Saw menganjurkan bercocok tanam dan menanam pohon, bahkan pada malam menjelang Hari Kiamat

«إِذَا قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدٍ كُمْ فَلِيَعْرِسْهَا» (مسند أحمد، ج٣، ص١٩١)

Jika datang kiamat, sedangkan salah seorang di antara kalian memiliki sebatang pohon di tangannya, maka hendaklah ia menanamnya

Air

.Fiqh menjelaskan bahwa membuang-buang air, bahkan saat berwudhu sekalipun dilarang

:Imam Ali dalam suratnya kepada Malik Ashtar, mengecam pemborosan air dan berkata

«...وَلِيُّكُنْ بِالْمَاءِ عَيْرَ مُسْرِفٍ» (نهج البلاغة، نامہ ۵۳).

."dan janganlah menghambur-hamburkan air... "

Para ulama besar Islam juga menekankan penghormatan terhadap alam dalam fatwa-fatwa

:mereka

Syekh Mufid berpendapat bahwa membunuh binatang tanpa alasan adalah haram dalam Al - -

.(Maqana'ah (hal. 234

Ibnu Taimiyyah dalam "Majmu' al-Fatawa" (Jilid 2, hal. 457) berkata,"Perusakan pohon dan -

."pencemaran air merupakan penindasan terhadap hak-hak publik

Sahib Jawahir dalam Jawahir al-Kalam (Jilid.21, hal. 63) menekankan perlunya menghormati -

.hak-hak hewan dalam penyembelihan agama

Berdasarkan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan fiqh, Islam menekankan "tugas utama"

.terhadap alam dan mengambil pendekatan preventif terhadap krisis lingkungan

Dari sudut pandang Islam, lingkungan hidup merupakan "amanah Tuhan" dan merusaknya

merupakan pengkhianatan terhadap amanah Tuhan. Oleh karena itu, ajaran Islam

meemandang penghormatan terhadap alam bukan pilihan, tetapi kewajiban agama. Saat ini,

konsep seperti "himi" (kawasan yang dilindungi dalam Islam) dan "haqq al-ma'a" (hak untuk

.akses yang adil terhadap air) dapat menginspirasi hukum modern